

REFERENCES

- Amandus, H., Rahayu, H., Nurbani, & Roelanda, A. (2021). Efektivitas Health Coaching dalam meningkatkan kepercayaan diri ayah menjalankan tugas kesehatan keluarga. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 9(3), 530-537.
- American Medical Association. (2016, April 27). *Health coaching help patients take charge of their health*. Retrieved from AMA Ed Hub: <https://edhub.ama-assn.org/steps-forward/module/2702562>
- Ashari, Y., Nuriyah, & Maria, I. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terhadap perilaku pengendalian hipertensi di puskesmas Kebun Handil Kota Jambi. *JOMS*, 1(2), 58-67.
- Azizah, M., Dhewi, S., & Anwary, A. Z. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kubur Jawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Media publikasi promosi kesehatan Indonesia*, 6(2), 314-320.
- Dirman, R., Fatmasari, D., & Wiyatini, T. (2022). *Model edukasi pemanfaatan tanaman obat keluarga melalui video sebagai upaya peningkatan perilaku pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada kader*. Magelang: Pustaka Rumah C1nta.
- Indriani, R., Sendra, E., Rahayu, D. E., & Firdayanti, I. (2023). *Media edukasi dan promosi kesehatan*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Kementrian Kesehatan RI. (2019, Juli 08). *Apa komplikasi berbahaya dari hipertensi*. Retrieved from Direktorat pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular kementrian kesehatan Republik Indonesia: <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/page/5/apa-komplikasi-berbahaya-dari-hipertensi>
- Kementrian Kesehatan RI. (2022, Oktober 28). *Ketahui yuk kelompok berisiko dari hipertensi*. Retrieved from Direktorat jenderal pelayanan kesehatan: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1723/ketahui-yuk-kelompok-berisiko-dari-hipertensi
- Kholifah, S. N. (2016). *Modul bahan ajar cetak keperawatan gerontik*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurnia, A. (2020). *Self-management hipertensi*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Kusumaningrum, S. N., Asmara, Y. F., Handayani, F., & Nurmalia, D. (2021). *Buku panduan comprehensive diabetes health coaching*. Semarang: Departemen Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro Semarang.
- Luthfiani, R., Lina, N., & Maywati, S. (2021). Pengaruh penyuluhan dengan menggunakan media video terhadap pengetahuan pra lansia mengenai hipertensi. *Jurnal kesehatan komunitas Indonesia*, 17(2), 329-338.

- Mufarokhah, H. (2019). *Hipertensi dan intervensi keperawatan*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Naryati, & Priyono, N. N. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengontrolan tekanan darah pada penderita hipertensi di Rw 03 Kelurahan Jagakarsa Jakarta Selatan. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 156-172.
- Nofriati, A. U., Mardiana, & Irawati. (2023). Bagaimana Health Coaching meningkatkan self-efficacy pasien dengan penyakit pernapasan kronis? scoping review. *Jurnal promotif preventif*, 6(1), 66-74.
- Pikir, B. S., Aminuddin, M., Subagjo, A., Dharmadjati, B. B., Suryawan, I. R., & Eko P, J. N. (2015). *Hipertensi manajemen komprehensif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Riskesdas. (2018). *Laporan nasional riskesdas 2018*. Retrieved from Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan: http://labdata.litbang.kemendes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
- Rodiyah, E. S., Tohri, T., & Ramadhan, M. D. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan dengan pengendalian tekanan darah pada hipertensi di Puskesmas Garuda Bandung Tahun 2020. *Khatulistiwa Nursing Journal*, 10(2), 68-82.
- Rosdiana. (2022). *Dasar promosi kesehatan*. Samarinda: Kaaffah Learning Center.
- Supriatum, E., & Insani, U. (2021). Intervensi health coaching dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pencegahan penularan tuberkulosis. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 383-396.
- Tambunan, F. F., Nurmayni, Rahayu, P. R., Sari, P., & Sari, S. I. (2021). *Hipertensi (Si pembunuh senyap)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Widhowati, S. S., Ningsih, D. A., & Indriono, A. (2022). The effect of health education with audio visual media on older adults knowledge about hypertension. *Indonesian journal of community health nursing*, 7(1), 25-29.
- Widiati, A., & Rahmawati, P. (2022). Health education with hypertension treatment video media increases knowledge about hypertension treatment. *Jurnal SMART Keperawatan*, 9(2), 123-130.
- World Health Organization. (2023, Maret 16). *Hypertension*. Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>

LAMPIRAN**PENGAJIAN KEPERAWATAN KELUARGA**

Fasilitas Yankes	Puskesmas Antara	No. Register	-
Nama Perawat yang mengkaji	Lussy Gimerlin Sabono	Tanggal Pengkajian	Selasa, 13 Juni 2023

1. DATA KELUARGA

Nama Kepala Keluarga	Ny. R	Bahasa sehari-hari	Makassar
Alamat Rumah & Telp	RT 002/ RW 006 Jl. Kerabat Kera-Kera	Jarak yankes terdekat	± 3 km
Agama & Suku	Agama Islam / Suku Bugis	Alat Transportasi	Motor

DATA ANGGOTA KELUARGA

No	Nama	Hub dgn KK	Umur	JK	Suku	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan Saat Ini
1.	Ny. R	KK	77 th	Perempuan	Bugis	SMA	IRT
2.	Ny. H	Anak	46 th	Perempuan	Bugis	SMA	Karyawan
3.	Nn. N	Anak	16 th	Perempuan	Bugis	Belum tamat SMA	Belum bekerja

LANJUTAN

No	Nama	Penampilan Umum	Status Kesehatan saat ini	Riwayat Penyakit/ Alergi	Analisis Masalah Kesehatan INDIVIDU
1.	Ny. R	Baik	Hipertensi	Hipertensi	Sakit
2.	Ny. H	Baik	Sehat	Tidak ada	Sehat
3.	Nn. N	Baik	Sehat	Tidak ada	Sehat

**2. DATA PENGKAJIAN INDIVIDU YANG SAKIT (terlampir)
DATA PENUNJANG KELUARGA**

<p>Rumah dan Sanitasi Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Rumah : <i>Kondisi rumah bagian luar rumah bersih. Bagian dalam rumah tampak bersih dan tertata rapi</i> • Ventilasi : Cukup/Kurang <i>Ventilasi rumah cukup baik dan tersedia karna terdapat jendela yang bisa dibuka tutup serta sesuai dengan ukuran rumah</i> • Pencahayaan Rumah : Baik/Tidak* <i>Rumah mendapatkan pencahayaan yang cukup</i> • Saluran Buang Limbah : Baik /Cukup/Kurang* • Sumber Air Bersih : Sehat/Tidak Sehat* <i>Sumber air mandi berasal dari sumur bor dan sumber air minum berasal dari air galon</i> • Jamban Memenuhi Syarat : Ya/Tidak* <i>Klien memiliki jamban leher angsa</i> • Tempat Sampah: Ya/Tidak* <i>Tersedia tempat pembuangan sampah di depan rumah dan di dapur. Tempat sampah berupa tong yang dialasi katong kresek, tidak berair, namun tidak tertutup dan tidak terdapat vector (lalat)</i> 	<p>PHBS Di Rumah Tangga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika ada Bunifas, Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan : Ya/ Tidak* • Jika ada bayi, Memberi ASI eksklusif : Ya/ Tidak* • Jika ada balita, Menimbang balita tiap bln : Ya/ Tidak* • Menggunakan air bersih untuk makan & minum: Ya/ Tidak* <i>Keluarga menggunakan air bersih untuk makan dan minum yaitu menggunakan air galon</i> • Menggunakan air bersih untuk kebersihan diri: Ya/ Tidak* <i>Sumber air yang keluarga gunakan berasal dari sumur bor</i> • Mencuci tangan dengan air bersih & sabun : Ya/ Tidak* <i>Keluarga selalu mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan</i> • Melakukan pembuangan sampah pada tempatnya : Ya/ Tidak* <i>Sampah keluarga di kumpulkan di tong sampah sementara kemudian diangkut oleh truk sampah</i> • Menjaga lingkungan rumah tampak bersih : Ya/ Tidak* • Mengonsumsi lauk dan pauk tiap hari : Ya/ Tidak* <i>Dalam sehari-hari keluarga sering mengonsumsi ikan. tempe, tahu, sayur.</i> • Menggunakan jamban sehat : Ya/ Tidak*
--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Rasio Luas Bangunan Rumah dengan Jumlah Anggota Keluarga Ya/Tidak* <i>Luas rumah klien sekitar 10x8 m 2 lantai dengan anggota keluarga berjumlah 3 orang.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberantas jentik di rumah sekali seminggu : Ya/ Tidak* • Makan buah dan sayur setiap hari : Ya/ Tidak* <i>Keluarga mengatakan kadang-kadang mengkonsumsi buah dan sayur</i> • Melakukan aktivitas fisik setiap hari : Ya/ Tidak* <i>Keluarga mengatakan tidak setiap hari melakukan olahraga</i> • Tidak merokok di dalam rumah : Ya/ Tidak*
--	---

3. KEMAMPUAN KELUARGA MELAKUKAN TUGAS PEMELIHARAAN KESEHATAN ANGGOTA KELUARGA

- 1) Adakah perhatian keluarga kepada anggotanya yang menderita sakit:
 - **Ada** • Tidak :
 - Keluarga mengatakan saat anggota keluarganya sakit mereka memberikan obat tradisional terlebih dahulu, jika tidak kunjung sembuh dengan obat yang diberikan keluarga membawa anggota keluarga ke pelayanan kesehatan puskesmas atau klinik**
- 2) Apakah keluarga mengetahui masalah kesehatan yang dialami anggota dalam keluarganya :
 - **Ya** • Tidak :
 - Anak dari Ny. R mengetahui bahwa ibunya mengalami hipertensi sejak kurang lebih 5 tahun lalu. Namun belum mengenal secara pasti terkait apa itu hipertensi, kapan seseorang dikatakan hipertensi, tanda dan gejala, komplikasi, dan penanganan hipertensi**
- 3) Apakah keluarga mengetahui penyebab masalah kesehatan yang dialami anggota dalam keluarganya:
 - **Ya** • Tidak:
 - Ny. H mengatakan ibunya mengalami hipertensi dikarenakan faktor umur dan juga kebiasaan makanan yang mengandung garam dan goreng-gorengan**
- 4) Apakah keluarga mengetahui tanda dan gejala masalah kesehatan yang dialami anggota dalam keluarganya :
 - **Ya** • **Tidak:**
 - Keluarga tidak mengetahui secara pasti terkait tanda dan gejala dari hipertensi. Keluarga hanya mampu menyebutkan salah satu tanda dan gejala hipertensi yaitu sakit tengkuk**
- 5) Apakah keluarga mengetahui akibat masalah kesehatan yang dialami anggota dalam keluarganya bila tidak diobati/dirawat :
 - **Ya** • **Tidak:**

Keluarga mengatakan tidak mengetahui secara pasti apa yang terjadi jika hipertensi tidak tertangani. Keluarga hanya mengatakan jika tidak kunjung turun tekanan darah akan menyebabkan kondisi lebih parah

- 6) Pada siapa keluarga biasa menggali informasi tentang masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya:
 - Keluarga • Tetangga • Kader • Tenaga kesehatan
- 7) Keyakinan keluarga tentang masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya:
 - Tidak perlu ditangani karena akan sembuh sendiri biasanya • Perlu berobat ke fasilitas yankes
 - Tidak terpikir:
Keluarga mengatakan hanya memberikan rebusan daun salam yang di dengar dari tetangga sekitar dan apabila tidak sembuh keluarga membawanya ke klinik atau puskesmas
- 8) Apakah keluarga melakukan upaya peningkatan kesehatan yang dialami anggota keluarganya secara aktif :
 - Ya • Tidak :
 - Keluarga mengatakan tidak rutin membawa Ny.R untuk kontrol kesehatannya. Dan belum mengatur diet makanan serta tidak rutin melakukan aktivitas fisik (olahraga). Keluarga mengatakan Ny.R masih sering mengkonsumsi kopi dan suka makan makanan yang asin
- 9) Apakah keluarga mengetahui kebutuhan pengobatan masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya :
 - Ya • Tidak :
 - Keluarga mengatakan jika tekanan darah Ny. R tinggi maka diberikan ramuan air rebusan daun salam
- 10) Apakah keluarga dapat melakukan cara merawat anggota keluarga dengan masalah kesehatan yang dialaminya:
 - Ya • Tidak:
 - Keluarga mengatakan memberikan ramuan tradisional dalam menurunkan tekanan darah Ny.R jika obat hipertensi yang biasa di berikan saat posbindu habis
- 11) Apakah keluarga dapat melakukan pencegahan masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya:
 - Ya • Tidak, :
 - Keluarga masih sering memberikan ramuan tradisional dalam menurunkan tekanan darah Ny.R dan belum bisa mengontrol diet makanan rendah garam untuk pasien
- 12) Apakah keluarga mampu memelihara atau memodifikasi lingkungan yang mendukung kesehatan anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan :
 - Ya • Tidak:
 - Keluarga mengatakan Ny.R masih sering mengkonsumsi kopi dan masih sering makan makanan yang asin.
- 13) Apakah keluarga mampu menggali dan memanfaatkan sumber di masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan anggota keluarganya :

• Ya • **Tidak:** Keluarga mengatakan kadang-kadang membawa Ny.R pergi posbindu untuk memeriksakan diri dan kadang ke klinik jika gejala yang dirasakan Ny.R tidak kunjung sembuh.

4. HASIL PEMBINAAN BERDASARKAN TINGKAT KEMANDIRIAN KELUARGA

Kunjungan Pertama (K-1) : Tingkat I Perawat : Lussy Gimerlin Sabono	Kunjungan Keempat (K-4) : Tingkat II Perawat : Lussy Gimerlin Sabono
Kunjungan Kedua (K-2) : Tingkat II Perawat : Lussy Gimerlin Sabono	Kunjungan Kelima (K-5) : Tingkat III Perawat : Lussy Gimerlin Sabono
Kunjungan Ketiga (K-3) : Tingkat II Perawat : Lussy Gimerlin Sabono	Kunjungan Keenam (K-6) : Tingkat III Perawat : Lussy Gimerlin Sabono

Penjelasan cara menilai Tingkat Kemandirian Keluarga terlampir.

Keluarga berada pada tingkat kemandirian III karena menerima petugas kesehatan yang datang ataupun mengunjungi klinik untuk memeriksakan kesehatannya. Keluarga menerima pelayanan kesehatan sesuai rencana keperawatan seperti keluarga keluarga dating jika ada posbindu. Keluarga dapat menyatakan masalah Kesehatan yang dialami dan memanfaatkan fasilitas Kesehatan seperti klinik untuk berobat. Keluarga dapat melakukan perawatan sederhana dan mampu melakukan tindakan secara secara aktif aktif .

5. DATA PENGKAJIAN INDIVIDU YANG SAKIT

Nama Individu yang sakit : Ny. R		Diagnosa Medik : <i>Hipertensi</i>	
Sumber Dana Kesehatan : KIS		Rujukan Dokter/ Rumah Sakit : -	
Keadaan Umum Kesadaran : Composmentis GCS : 15 TD : 160/70 mmHg P : 20 x/mnt S : 36,7°C N : 92 x/mnt Pemeriksaan tambahan Asam urat : 5,8 mg/Dl (14/06/2023)	Sirkulasi/ Cairan • Edema • Bunyi jantung : Normal • Asites • Akral dingin • Tanda Perdarahan: purpura/ hematoma/ petekie/ hematemesis/ melena/ epistaksis • Tanda Anemia : Pucat/ Konjungtiva pucat/ Lidah pucat/ Bibir pucat/ Akral pucat • Tanda Dehidrasi: mata cekung/ turgor kulit	Perkemihan • Pola BAK : Normal 1-5 x/hr • Hematuri • Poliuria • Oliguria • Disuria • Inkontinensia • Retensi • Nyeri saat BAK • Kemampuan BAK : Mandiri/Bantu sebagian/tergantung • Alat bantu: Tidak/Ya	Pernapasan • Sianosis • Sekret / Slym • Irama ireguler • Wheezing • Ronki • Otot bantu napas • Alat bantu nafas • Dispnea • Sesak • Stridor • Krepirasi Tidak ada gangguan dalam

	berkurang/ bibir kering • Pusing • Kesemutan • Berkeringat • Rasa Haus • Pengisian kapiler < 2 detik	• Gunakan Obat : Tidak/Ya • Kemampuan BAB : Mandiri/ Bantu sebagian/tergantung • Alat bantu: Tidak/Ya	system pernapasan
Pencernaan • Mual •Muntah •Kembung •Nafsu Makan : Berkurang/Tidak • Sulit Menelan • Disphagia • Bau Nafas • Kerusakan gigi/gusi/ lidah/geraham/rahang /palatum • Distensi Abdomen • Bising Usus: • Konstipasi • Diare • Hemoroid, grade • Teraba Masa abdomen • Stomatitis • Warna Putih • Riwayat obat pencahar • Maag • Konsistensi	Muskuloskeletal • Tonus otot • Kontraktur • Fraktur •Nyeri otot/tulang: • Drop Foot Lokasi • Tremor Jenis • Malaise / fatigue • Atropi • Kekuatan otot : 5 • Postur tidak normal • RPS Atas : bebas/ terbatas/ kelemahan/ kelumpuhan (kanan / kiri)* • RPS Bawah :bebas/terbatas/ kelemahan/kelumpuhan (kanan / kiri)* • Berdiri : Mandiri/ Bantu sebagian/tergantung* • Berjalan : Mandiri/ Bantu sebagian/tergantung*	Neurosensori <u>Fungsi Penglihatan :</u> • Buram • Tak bisa melihat • Tak bisa melihat • Alat bantu Tidak ada • Visus • Disartria <u>Fungsi perabaan :</u> • Kesemutan pada tangan dan kaki • Kebas pada Telapak kaki • Disorientasi • Parese • Halusinasi <u>Fungsi pendengaran :</u> • Amnesia • Paralisis • Kurang jelas • Refleks patologis • Tuli • Kejang : sifat lama • Alat bantu Tidak ada • Tinnitus <u>Fungsi Penciuman</u> • Mampu • Terganggu	

<p>Diet Khusus: Tidak/Ya*</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebiasaan makan-minum : 2x sehari Mandiri/ Bantu sebagian/Tergantung * • Alergi makanan /minuman : Tidak/Ya • Alat bantu : Tidak/Ya 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Bantu : Tidak/Ya*..... • Nyeri : Tidak/Ya 	<p><u>Fungsi Perasa</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu • Terganggu <p>Kulit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan parut • Memar • Laserasi • Ulserasi • Pus • Bulae/lepuh • Perdarahan bawah • Krustae • Luka bakar Kulit Derajat • Perubahan warna..... • Decubitus: grade ... <p>Lokasi</p> <p>Tidak ada kelainan pada system integument. Hanya saja kulit tampak berpigmentasi dikarenakan proses penuaan</p> <p>Tidur dan Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Susah tidur • Waktu tidur <p>Kebiasaan tidur pukul 21.00 dan bangun pukul 04.30</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bantuan obat: Tidak ada 	
<p>Mental</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cemas • Denial • Marah • Takut • Putus asa • Depresi • Rendah diri • Menarik diri • Agresif • Perilaku kekerasan • Respon pasca trauma • Tidak mau melihat bagian tubuh yang rusak <p>Tidak ada kelainan pada kondisi mental</p>	<p>Komunikasi dan Budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi dengan Keluarga : Baik/ terhambat* • Berkomunikasi : Lancar/ terhambat* • Kegiatan sosial sehari-hari : Sholat bersama di Masjid dan bercengkrama dengan tenatngga 	<p>Kebersihan Diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gigi-Mulut kotor • Mata kotor • Kulit kotor • Perineal/genital kotor • Hidung kotor • Kuku kotor • Telinga kotor • Rambut-Kepala kotor <p>Klien tampak bersih dan rapi</p>	<p>Perawatan Diri Sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mandi : Mandiri/ Bantu sebagian/ tergantung* • Berpakaian : Mandiri/ Bantu sebagian/tergantung* • Menyisir Rambut : Mandiri/Bantu sebagian/ tergantung*

Data Pengkajian keluarga yang sehat

Pemeriksaan Fisik	Anggota Keluarga	
	Ny. H	Nn. N
Rambut	Tidak ada rambut rontok	Tidak ada rambut rontok
Mata	Tidak ada kelainan	Tidak ada kelainan
Hidung	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
Telinga	Tampak bersih dan tidak ada kelainan	Tampak bersih dan tidak ada kelainan
Mulut	Gigi tampak bersih	Gigi tampak bersih
Ekstremitas atas	Mampu bergerak bebas, tidak ada edema, lesi, atau nyeri tekan	Mampu bergerak bebas, tidak ada edema, lesi, atau nyeri tekan
Ekstremitas bawah	Mampu bergerak bebas, tidak ada edema, lesi, atau nyeri tekan	Mampu bergerak bebas, tidak ada edema, lesi, atau nyeri tekan
Tekanan darah	111/77 mmHg	-
Pernapasan	20x/m	-
Nadi	65x/m	-
Suhu	36,5	-
Pencernaan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
Perkemihan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
Jam tidur	22.00-05.30 Wita	21.30-05.00 Wita
Kebersihan diri	Tampak bersih	Tampak bersih

1. Identifikasi data

1. Nama keluarga

Ny. R

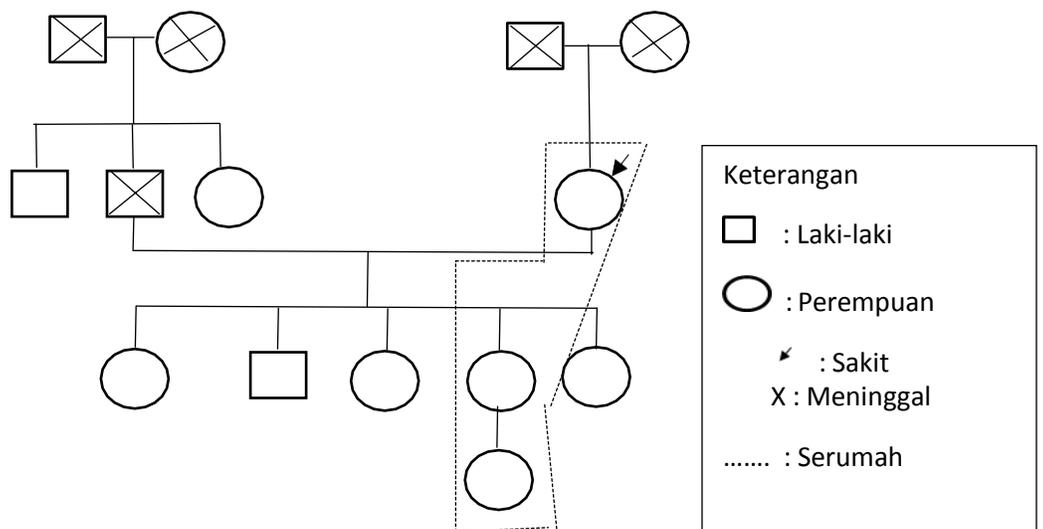
2. Alamat dan Nomor Telepon

Jl. Kerabat Kera-Kera

3. Komposisi keluarga (Tinggal serumah)

No	Nama	Hub dgn KK	Umur	JK	Suku	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan Saat Ini
1.	Ny. R	KK	77 th	Perempuan	Bugis	SMA	IRT
2.	Ny. H	Anak	46 th	Perempuan	Bugis	SMA	Karyawan
3.	Nn. N	Anak	16 th	Perempuan	Bugis	Belum tamat SMA	Belum bekerja

Genogram



Tipe keluarga: *The Singel-parent Family*

4. Latar belakang budaya

Ny. R merupakan orang asli Makassar. Dan sejak kecil tinggal Makassar sehingga Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Makassar

5. Identifikasi Agama

- a. Agama keluarga : *Semua anggota keluarga Ny. R menganut Agama Islam*
- b. Adakah perbedaan anggota keluarga dalam keyakinan agama dan prakteknya:
Tidak ada
- c. Berapa anggota keluarga yang aktif menjalankan ibadah : *Ny. R, Ny. H, & Nn. N*
- d. Apakah ibadah keagamaan dilakukan oleh keluarga :
Keluarga mengatakan mengerjakan sholat 5 waktu.
- e. Apakah agama dijadikan sebagai dasar keyakinan atau nilai yang mempengaruhi kehidupan keluarga: *Keluarga menyakini agama sebagai dasar pedoman kehidupan.*

7. Status Kelas Sosial

Ny.R mengatakan beliau tidak bekerja dan yang bekerja yaitu Ny. H sebagai karyawan. Pendapatan keluarga kurang lebih 3 juta/bulan. Keuangan keluarga Ny.R cukup untuk membiayai kehidupan rumah tangga. Transportasi yang digunakan dalam keluarga adalah motor.

8. Rekreasi Keluarga

Keluarga Ny.R biasanya menggunakan waktu luangnya untuk berkumpul dan bersantai bersama di rumah. Ny. R mengatakan mereka juga terkadang berkunjung ke tempat rekreasi untuk jalan-jalan saat hari libur.

9. Tahap Perkembangan Keluarga dan Sejarah Keluarga

a. Tahap perkembangan keluarga saat ini :

Keluarga Ny.R berada pada tahap perkembangan keluarga dengan anak usia remaja.

b. Tahap perkembangan yang belum terpenuhi dan kesenjangan tahap :

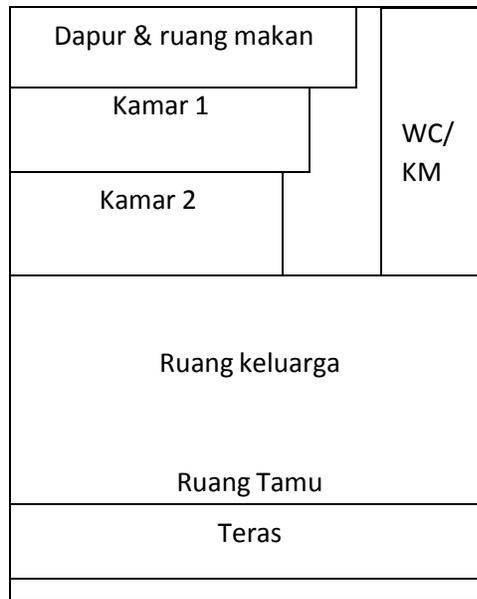
Tahap perkembangan keluarga saat ini berada pada tahap perkembangan keluarga dengan usia remaja. Tahap perkembangan keluarga belum sepenuhnya terpenuhi. Tahap perkembangan yang sudah terpenuhi yaitu menyeimbangkan kebebasan dengan tanggung jawab pada anak remaja, yaitu keluarga tidak mengekang anaknya namun selalu memberikan nasihat-nasihat dan memberikan tanggung jawab untuk terus belajar, selain itu juga keluarga berkomunikasi secara terbuka antara orang tua dan anak. Tahap perkembangan yang belum terpenuhi yaitu keluarga memfokuskan kembali hubungan perkawinan, hal ini di karenakan ibu dan ayah nya telah bercerai dan jarang melakukan komunikasi

10. Data Lingkungan

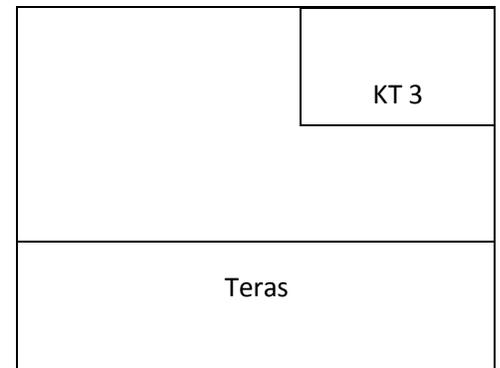
a. Karakteristik rumah

Keluarga Ny. R memiliki rumah berjenis semi permanen dan merupakan rumah pribadi yang telah ditempati sejak kecil sekitar kurang lebih 70 tahun. Rumah tersebut berlantai 2, memiliki ventilasi cukup dan pencahayaan cukup. Didalam rumah terdapat 2 kamar tidur, 2 kamar mandi, dan WC. Kondisi di dalam rumah tertata dengan rapi. Ny. R mengatakan bersyukur dengan apa yang dimiliki saat ini, dan merasa nyaman tinggal dirumah itu. Untuk pengelolaan sampah rumah tangga, keluarga Ny. R mengumpulkannya dalam tong sampah yang diberikan kantong plastik dan tidak tertutup, kemudian diangkut oleh petugas kebersihan setiap hari.

b. Denah rumah



Lantai 1



Lantai 2

c. Karakteristik tetangga dan komunitas

Keluarga Ny.R tinggal di lingkungan semi perdesaan dengan lingkungan yang tidak terlalu padat penduduk. Kondisi lingkungan sekitar cukup bersih dan terjaga. Udara yang ada di lingkungan tersebut baik dengan adanya beberapa pepohonan di sekitar lingkungan. Kelompok usia yang mendominasi wilayah adalah usia dewasa akhir dan lansia. Warga mayoritas berasal dari Makassar dan menetap disana. Hubungan antara warga harmonis dan saling membantu satu sama lain. Keluarga mengatakan cukup nyaman tinggal di lingkungan rumahnya. Fasilitas pelayanan Kesehatan terdekat yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit. Puskesmas jarak nya ± 3 km dan Rumah Sakit ± 1 km. keluarga mengatakan jarang terjadi Tindakan kriminalitas. Transportasi banyak tersedia berupa ojek sehingga akses transportasi mudah di jangkau.

d. Mobilitas geografis keluarga

Keluarga Ny.R menetap di tempat tinggalnya saat ini sejak kurang lebih 70 tahun. Asal keluarga dari suku Bugis Makassar.

e. Perkumpulan keluarga dan interaksi masyarakat

Keluarga Ny.R memiliki interaksi yang baik dengan warga disekitarnya. Hal ini dibuktikan saat melakukan pengkajian warga selalu menyapa Ny.R dan Ny.H serta sering berkunjung ke rumah Ny.R. Begitu pun dengan Nn. N memiliki interaksi yang baik yaitu sering mengikuti kegiatan Ibadah di Masjid terdekat.

f. Sistem pendukung keluarga

Ny. R pemberi bantuan utama adalah dari anak-anak. Terkait pendukung kesehatan, keluarga mempunyai asuransi Kesehatan berupa KIS

11. Struktur Keluarga

a. Pola komunikasi

Interaksi pada anggota keluarga Ny.R pada umumnya baik antar satu dengan yang lain. Setiap anggota keluarga saling terbuka mengenai masalah sehari-hari termasuk masalah kesehatan, yang mana setiap anggota keluarga akan saling bertukar pikiran, saling menasehati, dan mendengarkan. Jika Ny.R mengeluh sakit maka anggota keluarga yang lainnya membantu. Latar belakang komunikasi dipengaruhi oleh budaya Bugis Makassar.

b. Struktur kekuatan keluarga

Pembuatan keputusan adalah Ny. R sebagai kepala keluarga namun tetap mendengar saran dari anak-anaknya.

c. Struktur peran

1) Peran formal

a) Ny R : Berperan sebagai kepala keluarga, orang tua dan nenek

b) Ny H : Berperan sebagai anak dan ibu

c) Nn. N : Berperan sebagai anak dan cucu

2) Peran informal

Ny. R berperan sebagai ibu rumah tangga sekaligus kepala keluarga dan pengambil keputusan di keluarga. Ny.H berperan sebagai pencari nafkah dan mengurus anak dan ibunya. Nn. N berperan sebagai pelajar yang tinggal Bersama dengan nenek dan ibunya.

d. Nilai-nilai keluarga

Keluarga Ny.R mengatakan tidak menganut nilai-nilai khusus dalam keluarganya. Nilai dan norma yang di anut keluarga umumnya di latar belakang oleh agama yang di anut yakni agama Islam. Sampai saat ini keluarga menerima nilai yang dianut dan tidak ada konflik nilai.

12. Fungsi Keluarga

a. Fungsi afektif

1. Pola respon kebutuhan keluarga

- Apakah keluarga merasakan kebutuhan individu lain dalam keluarga?
Ya
- Bagaimana sensitifnya anggota keluarga dengan melihat tanda-tanda yang berhubungan dengan perasaan dan kebutuhan orang lain?
Jika ada anggota keluarga yang membutuhkan bantuan maka seluruh anggota keluarga akan segera membantu
- Apakah anggota keluarga mempunyai orang yang dipercayainya? *Ya, keluarga saling mempercayai dalam keluarga*
- Apakah kebutuhan, keinginan, perbedaan dihormati oleh anggota keluarga yang lain? *Ya, setiap kebutuhan, keinginan dan perbedaan keluarga berusaha memenuhi dan saat ada perbedaan keluarga mendiskusikannya dan mengambil keputusan*

2. Saling memperhatikan

- Se jauh mana anggota keluarga memberikan perhatian satu sama lain?
Setiap anggota keluarga saling memperhatikan satu sama lain.
- Apakah terdapat perasaan akrab dan intim diantara lingkungan hubungan keluarga? *Ya, keluarga sering berkumpul bersama untuk berbincang-bincang*

3. Keterpisahan dan ketertarikan

- Bagaimana keluarga menanamkan perasaan kebersamaan dengan anggota keluarga?
Apabila ada masalah dalam keluarga, setiap anggota keluarga akan berkumpul dan bersama-sama berdiskusi untuk memecahkan masalah tersebut.

b. Fungsi sosialisasi

Interaksi yang terjadi dalam keluarga Ny.R terjalin dengan baik. Orang tua dalam keluarga membesarkan anaknya seperti orang tua lainnya yang membesarkan anak-anaknya dan memberikan pendidikan.

c. Fungsi perawatan kesehatan, keyakinan, nilai, dan perilaku keluarga

Keluarga mengatakan jika ada anggota keluarga yang sakit segera memberikan perawatan berupa meminum obat tradisional ataupun membeli obat di warung dan jika gejala tidak kunjung sembuh maka dibawah ke klinik. Keluarga mengatakan belum bisa mengontrol diet hipertensi untuk Ny.R dikarenakan masih sering mengkonsumsi kopi dan makanan yang digoreng serta asin.

13. Koping Keluarga

a. Stressor

Keluarga Ny.R mengatakan biasanya bahwa jika ada masalah menyelesaikan bersama

- b. Apakah keluarga mampu bertindak obyektif dan realistis terhadap situasi yang mengandung stress?

Keluarga Ny.R mampu bertindak berdasarkan penilaian obyektif dan realistis terhadap situasi yang mengandung stress. Ny.R mengatakan jika ada masalah di carikan solusinya dan tidak terlalu berlarut dalam pikiran.

- c. Bagaimana reaksi keluarga terhadap situasi yang penuh dengan stress?

Keluarga Ny.R menanggapi situasi yang penuh dengan stress dengan sabar dan mencari solusi

14. Harapan Keluarga

Harapan keluarga Ny.R terkait kesehatan adalah Ny.R yaitu berharap agar Ny.R cepat sembuh.

SKORING MASALAH

No	Masalah Keperawatan	Kriteria	Skor	Bobot	Perhitungan
	Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif	Sifat masalah a. Aktual (3) b. Risiko (2) c. Potensial (1)	3	1	$3/3 \times 1 = 1$
		Kemungkinan masalah dapat diubah a. Mudah (2) b. Sebagian (1) c. Tidak dapat (0)	1	2	$1/2 \times 2 = 1$
		Kemungkinan masalah dapat dicegah a. Tinggi (3) b. Cukup (2) c. Rendah (1)	2	1	$2/3 \times 1 = 2/3$
		Menonjolnya masalah a. Masalah dirasakan dan harus segera ditangani (2) b. Ada masalah tapi tidak perlu ditangani (1) c. Masalah tidak dirasakan (0)	2	1	$2/2 \times 1 = 1$
Jumlah					$3 \frac{2}{3}$

ANALISA DATA

No.	Data	Masalah Keperawatan
1.	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak Ny.R mengetahui bahwa ibu nya menderita hipertensi sejak kurang lebih 5 tahun lalu - Keluarga mengatakan penyebab hipertensi pada ibunya di karenakan factor umur dan kebiasaan makan makanan yang di goreng dan makan makanan asin - Keluarga mengatakan saat anggota keluarganya sakit mereka memberikan obat tradisional terlebih dahulu - Keluarga mengatakan tidak rutin membawa ibunya untuk mengontrol kesehatan - Keluarga mengatakan bahwa jarang makan buah dan jarang berolahraga - Keluarga mengatakan jika habis obat hipertensi yang dikonsumsi Ny.R maka diberikan rebusan air daun salam - Keluarga mengatakan Ny,R masih sering mengkonsumsi kopi setiap hari <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD : 160/70 mmHg - P : 20 x/mnt - S : 36,7°C - N : 92 x/mnt 	<p>Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif</p>

RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

No	Diagnosa Keperawatan	Kriteria Hasil	Intervensi
1.	<p>Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif</p> <p>Kategori: Perilaku Subkategori: Penyuluhan dan Pembelajaran</p> <p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak Ny.R mengetahui bahwa ibu nya menderita hipertensi sejak kurang lebih 5 tahun lalu - Keluarga mengatakan penyebab hipertensi pada ibunya di karenkan factor umur dan kebiasaan makan makanan yang di goreng dan makan makanan asin - Keluarga mengatakan 	<p>1. Keluarga mampu mengenal masalah Kesehatan</p> <p>Setelah dilakukan Tindakan keperawatan 1x, keluarga mampu mengenal masalah kesehatan dengan kriteria hasil sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami meningkat dari skala sedang (3) ke skala (4) cukup meningkat <p>2. Keluarga mampu mengambil keputusan:</p> <p>Setelah dilakukan Tindakan keperawatan 1x, keluarga mampu mengenal masalah kesehatan dengan kriteria hasil sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengambil keputusan terkait tindakan untuk mengurangi faktor risiko hipertensi meningkat dari skala cukup menurun (2) menjadi sedang (3) 	<p>Edukasi Kesehatan (I.12383)</p> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi <p><i>Terapeutik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan kesempatan untuk bertanya <p><i>Edukasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan terkait pengertian hipertensi - Jelaskan terkait tanda dan gejala hipertensi - Jelaskan komplikasi dari hipertensi - Jelaskan terkait penanganan hipertensi - Jelaskan dan ajarkan untuk rutin minum obat hipertensi serta rutin melakukan pemeriksaan kesehatan <p>Dukungan Keluarga Merencanakan Perawatan</p>

	<p>saat anggota keluarganya sakit mereka memberikan obat tradisional terlebih dahulu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga mengatakan tidak rutin membawa ibunya untuk mengontrol kesehatan - Keluarga mengatakan bahwa jarang makan buah dan jarang berolahraga - Keluarga mengatakan jika habis obat hipertensi yang dikonsumsi Ny.R maka diberikan rebusan air daun salam - Keluarga mengatakan Ny,R masih sering mengkonsumsi kopi setiap hari <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD : 160/70 mmHg 	<p>3. Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit: Setelah dilakukan Tindakan keperawatan 1x, keluarga mampu mengenal masalah kesehatan dengan kriteria hasil sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas keluarga mengatasi masalah kesehatan tepat meningkat dari skala sedang (3) menjadi cukup meningkat (4) <p>4. Keluarga mampu memodifikasi lingkungan: Setelah dilakukan Tindakan keperawatan 1x, keluarga mampu mengenal masalah kesehatan dengan kriteria hasil sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Verbalisasi kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan meningkat dari skala cukup menurun (2) menjadi sedang (3) <p>5. Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan: Setelah dilakukan Tindakan keperawatan 1x, keluarga mampu</p>	<p>(I. 13477) <i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kebutuhan dan harapan keluarga tentang kesehatan - identifikasi tindakan yang dapat dilakukan keluarga <p><i>Terapeutik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Motivasi pengembangan sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan - Gunakan sarana dan fasilitas yang ada dalam keluarga <p><i>Edukasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Ajarkan cara perawatan yang bisa dilakukan seperti minum obat dan mengurangi makanan pemicu - Informasikan fasilitas kesehatan yang ada dilingkungan keluarga
--	---	--	---

	<ul style="list-style-type: none">- P : 20 x/mnt- S : 36,7°C- N : 92 x/mnt	<p>mengenal masalah kesehatan dengan kriteria hasil sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">- Verbalisasi kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan meningkat dari skala cukup menurun (2) menjadi sedang (3)	
--	--	---	--

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Diagnosa	Waktu	Implementasi	Evaluasi
<p>Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif</p>	<p>Selasa, 13 Juni 2023 & Rabu, 14 Juni 2023</p>	<p>Melakukan Pengkajian (dilakukan selama 2 hari)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membina hubungan saling percaya dengan klien Hasil : keluarga menerima mahasiswa dan melakukan komunikasi dengan baik 2. Menjelaskan kepada keluarga dan klien bahwa akan ada beberapa kali pertemuan selama kegiatan profesi keluarga berlangsung Hasil : keluarga menerima dan setuju dengan pertemuan yang akan dilakukan 3. Melakukan pengkajian keluarga, termasuk keluarga yang sakit dan sehat 4. Hasil : keluarga mengikuti pengkajian dengan 5. Melakukan kontrak waktu untuk implementasi selanjutnya Hasil : keluarga bersedia dikunjungi Kembali di rumahnya untuk melanjutkan implementasi <p>Proses :</p>	<p>Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak Ny.R mengetahui bahwa ibunya menderita hipertensi sejak kurang lebih 5 tahun lalu - Keluarga mengatakan penyebab hipertensi pada ibunya di karenakan factor umur dan kebiasaan makan makanan yang di goreng dan makan makanan asin - Keluarga mengatakan saat anggota keluarganya sakit mereka memberikan obat tradisional terlebih dahulu - Keluarga mengatakan tidak rutin membawa ibunya untuk mengontrol kesehatan - Keluarga mengatakan bahwa jarang makan buah dan jarang berolahraga - Keluarga mengatakan jika habis obat hipertensi yang dikonsumsi Ny.R maka diberikan rebusan air daun salam - Keluarga mengatakan Ny,R masih sering mengkonsumsi kopi setiap hari

		<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa meminta persetujuan untuk menjadikan Ny.R sebagai keluarga binaan - Kegiatan pengkajian ini dilakukan dimana mahasiswa mengunjungi rumah keluarga binaan - Proses pengkajian ini dilakukan selama kurang lebih 30 menit selama 2 hari, dihadiri 3 anggota keluarga (Ny. R, Ny, H, Nn.N) 	<p>Objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga aktif dan kooperatif saat dilakukan pengkajian - Keluarga mampu terbuka pada saat dilakukan pengkajian - TD Ny. R : 160/70 mmHg <p>Analisa :</p> <p>Manajemen kesehatan tidak efektif (+)</p> <p>Plan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan edukasi kesehatan terkait hipertensi
--	--	---	--

	<p>Rabu, 21 Juni 2023</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi Hasil : Keluarga siap untuk menerima informasi kesehatan 2. Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan Hasil : Telah disediakan materi dan media edukasi berupa video 3. Menjelaskan terkait pengertian hipertensi Hasil : Keluarga dapat mengetahui terkait hipertensi 4. Menjelaskan terkait tanda dan gejala hipertensi Hasil : keluarga dapat mengetahui terkait tanda dan gejala hipertensi 5. Menjelaskan komplikasi dari hipertensi Hasil : Keluarga dapat mengetahui komplikasi dari hipertensi 6. Menjelaskan terkait penanganan hipertensi Hasil : keluarga dapat mengetahui terkait cara cara menangani hipertensi 7. Memberikan kesempatan untuk bertanya Hasil : keluarga aktif bertanya jika ada yang ingin di klarifikasi 	<p>Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga mengatakan telah mengetahui terkait hipertensi, nilai normal, tanda dan gejala, komplikasi, dan penanganan dari hipertensi <p>Objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga tampak memahami terkait penjelasan penyakit hipertensi - Keluarga tampak aktif dalam bertanya - TD Ny. R : 171/83 mmHg <p>Analisis : Manajemen kesehatan tidak efektif (+)</p> <p>Plan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dukung keluarga untuk dapat mengambil keputusan dalam merawat anggota keluarga yang sakit
--	---------------------------	---	--

		<p>Proses : Mahasiswa memberikan edukasi kesehatan dengan menjelaskan terkait penyakit yang dialami keluarga yang paling dikeluhkan saat ini dan menjelaskan penanganan yang bisa dilakukan seperti rutin minum obat, diet gizi seimbang, dan meningkatkan aktifitas fisik</p> <p>Ask tell ask :</p> <ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mengajukan pertanyaan untuk menilai pemahaman keluarga terkait penyakit yang dialami Ny.R yaitu hipertensi (membenarkan jawaban ataupun menambahkan informasi yang kurang)- Mahasiswa melakukan edukasi kesehatan terkait penyakit hipertensi (Definisi, nilai normal, tanda dan gejala, komplikasi, dan penanganan) <p>Teach me back :</p> <ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memberikan kesempatan kepada keluarga untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan	
--	--	--	--

	<p>Rabu, 21 Juni 2023</p>	<p>1. Menanyakan kepada keluarga terkait apa yang ingin dilakukan untuk menangani hipertensi Hasil : Keluarga mengatakan ingin memberikan obat anti hipertensi secara rutin, membatasi makanan yang tidak di perbolehkan, dan melakukan olahraga</p> <p>2. Menganjurkan keluarga untuk menggunakan fasilitas kesehatan Hasil : keluarga dapat mengikuti anjuran</p> <p>Proses : Mahasiswa memberikan kesempatan ke keluarga dalam mengambil keputusan untuk merawat anggota keluarga yang mengalami hipertensi dengan cara menanyakan secara langsung.</p>	<p>Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga ingin menangani hipertensi yang dialami Ny.R dengan cara mengkonsumsi obat - Keluarga mengatakan ingin mengontrol makanan Ny.R seperti mengurangi konsumsi kopi, mengkonsumsi buah-buahan, dan mengurangi makanan yang asin dan gorengan, walaupun susah untuk di kurangi namun keluarga akan mencobanya - Keluarga mengatakan akan memotivasi Ny.R untuk melakukan olahraga - Keluarga mengatakan akan membawa ibunya untuk periksa di klinik di karenakan seluruh badan Ny.R sakit <p>Objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga tampak yakin dengan perkataanya <p>Analisa : Manajemen Keshatan Tidak Efektif (+)</p> <p>Plan :</p>
--	---------------------------	--	---

			<ul style="list-style-type: none">- Ajarkan keluarga cara penanganan hipertensi dengan meminum obat- Jelaskan cara diet gizi seimbang untuk pasien hipertensi
--	--	--	--

	<p>Sabtu, 24 Juni 2023</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan keluarga untuk menangani hipertensi dengan rutin meminum obat anti hipertensi Hasil : keluarga dapat mengetahui cara meminum obat anti hipertensi 2. Menjelaskan jika obat hipertensi telah habis segera ke pelayanan kesehatan untuk mendapatkan obat hipertensi sekaligus melakukan pemeriksaan tekanan darah Hasil : keluarga dapat memahami 3. Menjelaskan terkait gizi seimbang pada untuk menangani hipertensi (kurangi garam, mengganti kopi dengan minum sehat lain, kurangi lemak, konsumsi buah-buahan dan sayuran) Hasil : keluarga dapat memahami <p>Proses : Mahasiswa sebelumnya menanyakan terkait pengobatan hipertensi Ny.R sebelumnya ke keluarga, serta menanyakan kebiasaan makan Ny.R, kemudian mahasiswa menjelaskan terkait pengobatan hipertensi dan menjelaskan terkait makanan yang harus dihindari dan yang bagus untuk dikonsumsi Ny.R. Mahasiswa juga memberikan obat hipertensi yang</p>	<p>Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga mengatakan akan mengingatkan Ny.R untuk minum obat anti hipertensi secara rutin - Keluarga mengatakan akan mengkonsumsi buah-buahan dan sayuran - Keluarga mengatakan akan mengurangi makanan asin dan gorengan secara perlahan - Keluarga mengatakan akan mencoba mengganti kopi dengan susu untuk tulang <p>Objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga tampak memahami yang telah dijelaskan - TD Ny.R : 149/88 mmHg <p>Analisa : Manajemen Kesehatan Tidak Efektif</p> <p>Plan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan cara penanganan hipertensi dengan melakukan olahraga
--	----------------------------	---	--

		<p>sebelumnya telah dikoordinasikan dengan pihak puskesmas</p> <p>Ask tell ask :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan terkait pengobatan Ny.R sebelumnya - Menjelaskan terkait pengobatan yang benar untuk menangani hipertensi (dengan cara konsumsi obat hipertensi secara rutin) - Menanyakan terkait kebiasaan makanan yang dikonsumsi - Menjelaskan terkait makanan yang harus di kurangi dan makanan yang baik untuk di konsumsi <p>Teach me back :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesempatan untuk menjelaskan kembali yang telah di jelaskan 	
	Senin, 26 Juni 2023	<p>1. Menjelaskan terkait penanganan hipertensi dengan rutin melakukan olahraga</p> <p>Hasil : keluarga dapat memahami</p> <p>Proses :</p> <p>Mahasiswa sebelumnya berdiskusi terkait olahraga yang dapat dilakukan Ny.R kemudian menjelaskan secara langsung untuk melakukan olahraga</p> <p>Ask tell ask :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan ke Ny. R apakah 	<p>Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. R mengatakan sebelumnya bahwa beliau suka jalan-jalan pagi sekitar rumahnya - Ny. R mengatakan akan rutin melakukan olahraga jalan pagi setiap hari - Keluarga mengatakan akan memotivasi Ny.R untuk olahraga jalan pagi <p>Objektif :</p>

		<p>masih kuat melakukan olahraga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan ke Ny.R terkait olahraga yang dapat dilakukan - Menanyakan ke Ny.R biasanya berapa lama melakukan jalan kaki (menambahkan jika ada yang ingin di tambahkan) - Menanyakan ke Ny. R apakah ada hambatan untuk melakukan jalan kaki - Menjelaskan terkait olahraga jalan kaki untuk penanganan hipertensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ny. R dan keluarga tampak memahami - Ny. R dan keluarga aktif bertanya - TD Ny. R : 147/77 mmHg <p>Analisa : Manajemen kesehatan tidak efektif</p> <p>Plan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi Ny.R dan keluarga untuk dapat menangani hipertensi
--	--	--	--